

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa bentuk perilaku individualistis yang dialami oleh remaja warganet tiktok, perilaku tersebut diantaranya, yaitu mementingkan diri sendiri, berfokus pada tujuan pribadi, kurang berinteraksi orang lain, kurang peduli dengan lingkungan dan lain sebagainya. Namun, setelah melakukan wawancara, ternyata terdapat beberapa remaja yang memang memiliki perilaku individualistis dan ada juga yang sebaliknya. Remaja NN, RW, SZ, MA, NA, JL, DA, NK, NM, SN yang telah melakukan wawancara oleh peneliti menunjukkan adanya perilaku individualistis dalam diri mereka yang membuat mereka kurang berinteraksi dengan orang lain secara langsung. Mereka lebih senang menghabiskan waktunya untuk membuka aplikasi tiktok dan bermain *smartphone* sepanjang hari. Perilaku individualistis yang dialami oleh remaja ternyata berpengaruh terhadap kondisi psikologisnya, seperti mengalami insomnia, tidak dapat mengelola waktunya dengan baik dan membuat para remaja menjadi kecanduan aplikasi tiktok. Selain itu, kondisi ini juga membuat penggunaannya menjadi canggung dan merasa tidak percaya diri ketika sedang berinteraksi dengan orang lain, mereka merasa gugup seperti tidak bisa mengutarakan kata-kata dengan baik, merasa malu ketika berbicara dan lebih nyaman dengan dirinya.
2. Salah satu penyebab timbulnya perilaku individualistis di Perumahan Bumi Agung Permai 2 Kota Serang adalah karena terjadi perubahan sosial yang ada di dalam masyarakat. Hal tersebut ditandai dengan adanya modernisasi di lingkungan masyarakat. Faktor penyebab timbulnya perilaku individualistis pada remaja adalah teknologi. Dengan adanya teknologi yang sangat berkembang saat ini, membuat para remaja semakin menikmati waktunya untuk mengakses internet secara menyendiri tanpa harus

berinteraksi dengan orang lain secara langsung. Berbagai media sosial telah banyak beredar di masyarakat, salah satunya adalah aplikasi tiktok. Dengan adanya aplikasi tiktok tersebut, membuat masyarakat menjadi malas untuk berinteraksi dengan orang lain dan hanya menghabiskan waktunya untuk bermain tiktok secara menyendiri di dalam kamar tanpa ingin di ganggu oleh orang lain.

B. Saran

Peneliti menyampaikan beberapa saran yang diajukan, yaitu:

1. Bagi Konseli

Peneliti mengharapkan agar konseli dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk dari adanya perkembangan teknologi yang berkembang saat ini, salah satunya adalah aplikasi tiktok. Peneliti berharap agar konseli dapat memperbaiki perilaku individualistis menjadi perilaku yang lebih baik agar dapat menjalankan kehidupan yang lebih baik npula dan menjadi manusia yang berguna untuk masyarakat sekitar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar membahas lebih mendalam mengenai perilaku analisis remaja warganet tiktok dan dapat menemukan suatu teknik konseling yang dapat mengurangi perilaku individualis remaja warganet tiktok.

